

Vol. 21, No. 01, Januari – Juni 2025

RELIGI

JURNAL STUDI AGAMA-AGAMA

**ISU-ISU KEMANUSIAAN DAN PERDAMAIAN DI ERA GLOBAL: CETAK BIRU
RELASI SOSIAL KEAGAMAAN DI WILAYAH PUBLIK**

M. Amin Abdullah

BATE MANURUN SEBAGAI MEDIUM TEOLOGI KONTEKSTUAL

Ivan Sampe Buntu, Frans Pangrante

**STUDI KOMPARATIF PROSES PENCIPTAAN MANUSIA DALAM KITAB SUCI
AL-QUR'AN DAN ALKITAB**

Muhammad Aziz

PUASA DALAM AGAMA BUDDHA DI INDONESIA

Sriyana, Julia Surya

**PSIKOTERAPI DALAM ISLAM DAN BUDDHA: STUDI KOMPARATIF ZIKIR
DENGAN SAMADHI**

Imam Padhlurrahman Hanif

**PERLINDUNGAN PENGUNGSI ETNIS ROHINGYA DI INDONESIA DALAM
PERSPEKTIF POLITIK ISLAM**

Anatansyah Ayomi Anandari

HIEROPHANY KEAGAMAAN DI RUANG DIGITAL

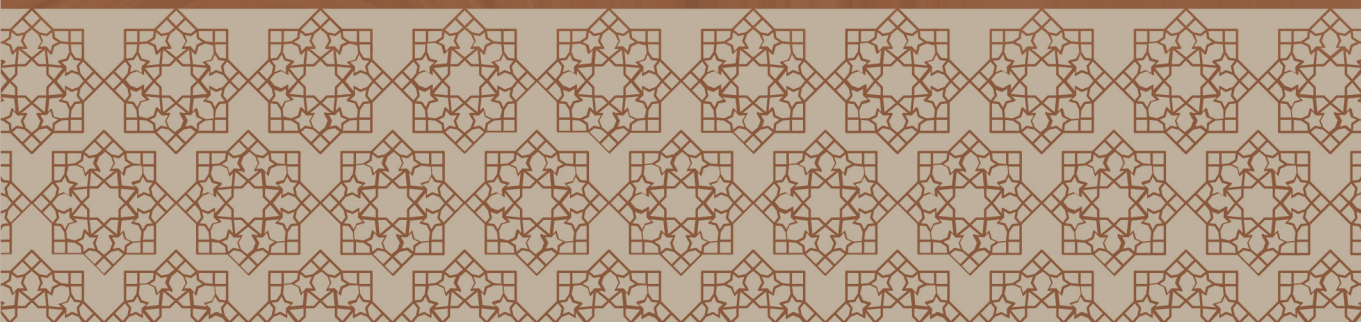
Daniel Rizki Purba

**PEMBACAAN EVALUATIF HILMI ALI SYA'BAN ATAS NARASI KISAH NABI
YUSUF DAN SULAIMAN DALAM AL-QUR'AN DAN ALKITAB**

Mardiana Sandra Sutrisna

**AGAMA DIGITAL DAN AKTIVISME ONLINE: STUDI KASUS
#BLOCK OUT 2024**

*Rizka Rahmi Harefa, Nabilah Zalfaa, Hana Hayatina,
Abdullah Muslich Rizal Maulana, Fadhillah Rachmawati*



RELIGI

Jurnal Studi Agama-Agama

ISSN 1412-2634 (p); 2548-4753 (e)

Volume 21, Nomor 1, Januari-Juni 2025

RELIGI: Jurnal Studi Agama-agama is an academic journal on the religious studies, published twice a year (January-June and July-December) by the Religious Studies Department, Faculty of Ushuluddin an Islamic Thought, State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta in collaboration with Asosiasi Studi Agama Indonesia (ASAI). The Journal was launched in 2002 by the Religious Studies, Faculty of Ushuluddin and Islamic Thought, State Islamic University (UIN) of Sunan Kalijaga Yogyakarta. This journal was accredited by the Ministry of Education of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Directorate General of Higher Education, No. 36/E/KPT/2019.

RELIGI: Jurnal Studi Agama-agama is an open access peer reviewed research journal published by Department of Religious Studies, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Religi: Jurnal Studi Agama-agama is providing a platform for the researchers, academics, professional, practitioners and students to impart and share knowledge in the form of empirical and theoretical research papers, case studies, and literature reviews. The Journal welcomes and acknowledges theoretical and empirical research papers and literature reviews from researchers, academics, professional, practitioners and students from all over the world. This publication concern includes studies of world religions such as Islam, Christianity, Buddhism, Hinduism, Judaism, and other religions. Interdisciplinary studies may include the studies of religion in the fields of anthropology, sociology, philosophy, psychology of religion; and other cultural studies.

EDITOR IN CHIEF

Ahmad Muttaqin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (Scopus ID 57221592004; GS h-Index: 10)

MANAGING EDITORS

Ustadi Hamsah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (Scopus ID 58353420100; GS h-Index: 6)

EDITOR

Ahmad Zainul Hamdi, UIN Sunan Ampel Surabaya, (Scopus ID: 57193400976, GS h-Index: 6), Indonesia

Ahmad Salehudin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Scopus ID: 57200653750, GS h-Index: 7), Indonesia

Derry Ahmad Rizal, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (Scopus ID: 57912997700, GS h-Index: 6), Indonesia

Dian Nur Anna, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Scopus ID: 59937816300, GS h-Index: 4), Indonesia

Harda Armayanto, Universitas Darussalam Gontor (Scopus ID: 58583355800, GS h-Index: 3), Indonesia

Hatim Gazali, Sampoerna University (GS h-Index: 6), Indonesia

Khotimah Khotimah, UIN Syarif Kasim Riau (GS h-Index: 3), Indonesia

Maufur Maufur, IAIN Kediri (GS h-Index: 6), Indonesia

Muryana, Asosiasi Studi Agama Indonesia (ASAI), (GS h-Index:2), Indonesia

Siti Khodijah Nurul Aula, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Scopus ID: 57912773300, GS h-Index: 3), Indonesia

Yance Zadrak Rumahuru, IAKN Ambon (Scopus ID: 57190064401, GS h-Index:9), Indonesia

PEER REVIEWER

M. Amin Abdullah, BPIP RI, (Scopus ID: 57190064401, GS h-Index: 36), Indonesia

Ahmad Zainul Hamdi, UIN Sunan Ampel Surabaya (Scopus ID: 57193400976, GS h-index: 8)

Ajat Sudrajat, Universitas Negeri Yogyakarta (Scopus ID: 57191247465, GS h-index: 18), Indonesia

Claudia Seise, Humboldt University Berlin (Scopus ID: 57205270591, GS h-Index: 6), Jerman.

Deni Miharja, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung (Scopus ID: 57212675768, GS h-Index: 12), Indonesia.

Hilman Latief, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Scopus ID: 36602728800, GS h-Index: 21)

Indo Santalia, Universitas As'adiyah (Unisad) Sengkang, (Scopus ID: 59468339800, GS h-Index: 7), Indonesia

Media Zainul Bahri, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Scopus ID: 57194008834, GS h-Index: 2), Indonesia

Mohammad Muslih, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo (Scopus ID: 28499203300, GS h-Index: 19), Indonesia

Mouhanad Khorchide, Universität Münster, Germany (Scopus ID: 36598442100S)

Mujiburrahman, UIN Antasari Banjarmasin (Scopus ID: 57203539725, GS h-Index: 4), Indonesia

Mun'im Sirry, University of Notre Dame, Indiana, USA (Scopus ID: 35090415500; GS h-index: 21)

Samsul Ma'arif, ICRS Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Scopus ID: 57269805400), Indonesia

Sekar Ayu Aryani, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (Scopus ID: 57217887843, GS h-Index: 15) Indonesia

Syafa'atun Almirzanah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta (Scopus ID: 56114130700, GS h-Index: 9), Indonesia

Wiwik Setiyani, UIN Sunan Ampel, Surabaya (Scopus ID: 57218760929, GS h-Index: 8), Indonesia

Waston, Universitas Muhammadiyah Surakarta (Scopus ID: 57205116511, GS h-Index: 4), Indonesia.

Yohanes Krismantyo Susanta, IAKN Toraja, (Scopus ID: 57226136006, GS h-Index: 11), Indonesia

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI v

ISU-ISU KEMANUSIAAN DAN PERDAMAIAN DI ERA GLOBAL:
CETAK BIRU RELASI SOSIAL KEAGAMAAN DI WILAYAH PUBLIK 1

M. Amin Abdullah

BATE MANURUN SEBAGAI MEDIUM TEOLOGI KONTEKSTUAL..... 21

Ivan Sampe Buntu, Frans Pangrante

STUDI KOMPARATIF PROSES PENCIPTAAN MANUSIA
DALAM KITAB SUCI AL-QUR’AN DAN ALKITAB..... 35

Muhammad Aziz

PUASA DALAM AGAMA BUDDHA DI INDONESIA..... 55

Sriyana, Julia Surya

PSIKOTERAPI DALAM ISLAM DAN BUDDHA: STUDI KOMPARATIF
ZIKIR DENGAN SAMADHI 69

Imam Padhlurrahman Hanif

PERLINDUNGAN PENGUNGSI ETNIS ROHINGYA DI INDONESIA
DALAM PERSPEKTIF POLITIK ISLAM..... 95

Anatansyah Ayomi Anandari

HIEROPHANY KEAGAMAAN DI RUANG DIGITAL	125
--	------------

Daniel Rizki Purba

PEMBACAAN EVALUATIF HILMI ALI SYA'BAN ATAS NARASI KISAH NABI YUSUF DAN SULAIMAN DALAM AL-QUR'AN DAN ALKITAB	147
--	------------

Mardiana Sandra Sutrisna

AGAMA DIGITAL DAN AKTIVISME ONLINE: STUDI KASUS #BLOCK OUT 2024	165
--	------------

*Rizka Rahmi Harefa¹, Nabilah Zalfaa², Hana Hayatina³,
Abdullah Muslich Rizal Maulana⁴, Fadhillah Rachmawati⁵*

PEMBACAAN EVALUATIF HILMI ALI SYA'BAN ATAS NARASI KISAH NABI YUSUF DAN SULAIMAN DALAM AL-QUR'AN DAN ALKITAB

Mardiana Sandra Sutrisna

Universitas Islam Darussalam Ciamis

Email: mardianasandra13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pembacaan evaluatif Hilmi Ali Sya'ban terhadap narasi kisah Nabi Yusuf dan Nabi Sulaiman yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Alkitab. Pendekatan evaluatif ini mengungkap bagaimana Sya'ban memanfaatkan sumber-sumber dari kedua kitab untuk menyusun narasi yang lebih komprehensif, dengan menonjolkan aspek korektif, komplementatif, dan interpretatif dalam prosesnya. Penelitian ini mengidentifikasi bentuk-bentuk pembacaan evaluatif Sya'ban yang menunjukkan respons kreatif terhadap narasi yang dianggap memiliki elemen yang tidak lengkap (indeterminate aspects), sesuai teori resepsi Roman Ingarden dan Wolfgang Iser. Dengan menggunakan metode kualitatif berbasis studi kepustakaan, penelitian ini mengeksplorasi faktor-faktor yang melandasi pilihan narasi Sya'ban, termasuk horizon harapan dan konteks tradisi Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembacaan evaluatif Sya'ban memanfaatkan Alkitab untuk melengkapi atau mengkritisi narasi Al-Qur'an, sehingga menghasilkan narasi yang tidak hanya menguatkan perspektif Islam, tetapi juga menciptakan ruang dialog antartradisi yang memperkaya kajian keagamaan. Temuan ini menekankan pentingnya pendekatan intertekstual dalam memahami hubungan narasi-narasi lintas agama secara lebih mendalam dan relevan.

Kata kunci: Yusuf, Sulaiman, Sya'ban, Perbandingan, Evaluasi

Abstract

This study aims to analyze Hilmi Ali Sya'ban's evaluative reading of the narratives of Prophet Yusuf (Joseph) and Prophet Sulaiman (Solomon) as presented in the Qur'an and the Bible. This evaluative approach reveals how Sya'ban utilizes sources from both scriptures to construct a more comprehensive narrative, emphasizing corrective, complementary, and interpretative aspects in the process. The study identifies the forms of Sya'ban's evaluative reading, demonstrating a creative response to narratives deemed to have incomplete elements (indeterminate aspects), as theorized by Roman Ingarden and Wolfgang Iser in reception theory. Using a qualitative

method based on library research, the study explores the factors underlying Sya'ban's narrative choices, including the horizon of expectations and the context of Islamic tradition. The findings indicate that Sya'ban's evaluative reading leverages the Bible to complement or critique Qur'anic narratives, thereby producing a narrative that not only strengthens the Islamic perspective but also fosters a dialogical space between traditions, enriching religious studies. These findings highlight the importance of an intertextual approach in understanding the relationship between interfaith narratives more profoundly and relevantly.

Keywords: *Yusuf, Sulaiman, Sya'ban, Komparation, Evaluation*

PENDAHULUAN

Hubungan naratif kisah para Nabi yang diceritakan dalam al-Qur'an yang selama ini dianggap mengadaptasi cerita yang terkandung dalam Alkitab melalui penekanan yang berbeda¹ dievaluasi oleh Hilmi Ali Sya'ban dengan penonjolan terhadap literatur sejarah Islam klasik. Sya'ban menggunakan dasar utama narasi yang dibangun oleh para sejarawan Islam untuk mengembangkan kisah para Nabi dengan memberikan evaluasi kritis terhadap Alkitab. Proses pembacaan yang evaluatif juga berlangsung pada kekosongan informasi sejarah yang dijelaskan dalam al-Qur'an dan literatur sejarah Islam untuk dilengkapi dengan keterangan-keterangan yang dijelaskan dalam Alkitab. Konfirmasi kecenderungan atas kebenaran informasi yang hadir dalam kitab-kitab terdahulu,² sebelum al-Qur'an diabaikan oleh Sya'ban dengan langsung melakukan pengutipan terhadap jalinan kisah yang disebutkan dalam Alkitab. Proses menghubungkan Alkitab dengan al-Qur'an dan literatur sejarah klasik yang cenderung komplementatif melalui pembacaan evaluatif mengindikasikan kecenderungan Sya'ban dalam melihat hubungan kisah yang berbeda.

Penemuan terhadap model hubungan antara Alkitab dan al-Qur'an dalam memproduksi narasi sejarah cenderung mengarah pada penemuan atas kesamaan dan perbedaan narasi dengan menghindari pada proses komplementasi antara keduanya. Terdapat dua kecenderungan yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya dalam melihat pola hubungan ini. *Pertama*, studi komparatif.³ Penelitian ini cenderung membandingkan kisah Nabi yang terdapat dalam Alkitab dengan al-Qur'an untuk menemukan persamaan

¹ Angelika Neurwith, "The Qur'an: Text and Commentary, Volume 2.1," https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=OSMmEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=angelika+neuwirth&cots=r3V-qzwx__&sig=SI_N1TsDS1RUD1eD_8DWpA-wA6U&redir_esc=y#v=onepage&q=angelika%20neuwirth&f=false, n.d.

² Ahmad Fatoni, "ISRA'ILIIYAT DALAM TAFSIR AL-QUR'AN (Kajian Ad-Dakhil Menurut Husain Adz-Dzahabi Dalam Kitab Al-Isra'Iliyyat Fi Al-Tafsir Wa Al-Hadith," <https://jurnal.stainas.ac.id/index.php/kaifama/article/view/20>, 2023.

³ Model komparatif ini, lihat misalnya Roni Ismail, "Menggagas Sebuah *Peace Theology* (Perspektif Islam dan Kristen", dalam Roni Ismail (ed.), *Antologi Studi Agama*, (Yogyakarta: Jurusan Perbandingan Agama, 2012), Lihat juga Roni Ismail, "Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)", *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 8, No. 1, 2012, 1-12.

dan perbedaan. Kisah Nabi Yusuf,⁴ Nabi Ibrahim,⁵ Nabi Nuh,⁶ dan Nabi Adam⁷ menjadi sosok yang dibandingkan. Perbandingan terhadap kisah juga dipotret dalam persoalan peristiwa-peristiwa yang dicatat oleh Alkitab dan al-Qur'an,⁸ konsep kenabian,⁹ dan tentang masalah penciptaan¹⁰. *Kedua*, penemuan atas hikmah kisah. Peneliti cenderung melihat pesan utama dan makna dari penekanan yang dilakukan oleh Alkitab dan al-Qur'an dalam mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang dialami para Nabi.¹¹ Penelusuran terhadap mekanisme pengutipan kisah yang mengkompromikan narasi dalam Alkitab dan al-Qur'an ditinggalkan oleh banyak peneliti yang menjadi mekanisme utama Sya'ban dalam menyusun kisah Nabi Yusuf dan Nabi Ibrahim.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan kecenderungan penceritaan Hilmi Ali Sya'ban tentang kisah Yusuf yang evaluatif terhadap narasi Bible dengan al-Qur'an. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini mengidentifikasi dua aspek. Aspek pertama menemukan bentuk penceritaan evaluatif Sya'ban terhadap kisah Nabi Yusuf di Alkitab. Penemuan atas model penceritaan memberikan gambaran pilihan-pilihan fragmen yang ditonjolkan dalam membaca Alkitab. Aspek kedua menemukan faktor yang mendorong pandangan evaluatif Sya'ban terhadap kisah Nabi Yusuf dan Nabi Sulaiman yang diceritakan dalam Alkitab. Penemuan atas dua aspek ini ditujukan untuk

⁴ Rizal Fatur Rahman Purnama, "The Story Of The Prophet Yusuf In The Qur'an: Julia Kristeva's Intertextual Approach," *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 9, no. 2 (March 17, 2022): 269–92, <https://doi.org/10.21274/kontem.2021.9.2.269-292>; Rizal Fatur Rahman Purnama and Imam Sopyan, "Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-Qur'an Dan Alkitab," *Jurnal Online Studi Al-Qur'an* 17, no. 02 (2021): 265–85, <https://doi.org/10.21009/jsq.017.2.06>.

⁵ Oki Dwi Rahmanto, "Comparative Story Of The Slaughter Of Abraham's Son In The Quran And The Bible," *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 9, no. 1 (December 1, 2021): 65–81, <https://doi.org/10.21274/kontem.2021.9.1.65-81>; Nailatuz Zulfa, "The Story of Sacrifice in the Qur'an and the Bible: Julia Kresteva'S Intertextual Approach," *MUŞHAF Jurnal Tafsir Berwawasan Keindonesiaan* 2, no. 2 (2022): 60–76, <https://doi.org/10.33650/mushaf.v2i2.3732>.

⁶ Ahkam Ahmad Faris, "Kisah Nabi Nuh As Dalam Al-Qur'an Dan Alkitab," 2025, <https://doi.org/10.30863/alwajid.v4i2.5703>.

⁷ Nur Nurhalimah et al., "Kisah Nabi Adam Di Dalam Al-Qur'an Dan Alkitab (Louise Rosenblatt Studi Analisis Komparatif)," <https://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/mukaddimah/article/view/3133>, 2023.

⁸ Hamam Thontowi, "Akurasi Informasi Bibel Dan Al-Qur'an Tentang Peristiwa Masa Lalu Dan Masa Datang," *Empirisma* 24, no. 1 (2015): 85–93, <https://doi.org/10.30762/empirisma.v24i1.9>.

⁹ Zahara Rahmatul, "Komparasi Mengenai Konsep Kenabian Dalam Agama Kristen Dan Islam," *Journal of Islamic Studies*, 2025, 31–47, <https://doi.org/https://journal.abdifama.com/index.php/sabiluna/article/view/5>.

¹⁰ Ahmad Askar and Muhammad Aziz, "A Comparative Study of the Bible and the Qur'an on the Creation of the Universe Using Julia Kristeva's Intertextuality Method," *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama* 7, no. 1 (2024): 51–60, <https://doi.org/10.15575/hanifiya.v7i1.34035>.

¹¹ NIM.: 22205032006 Muhammad Ebin Rajab Sihombing, "Hubungan Keimanan Ayah Dan Anak: Studi Kronologis-Intertekstual Kisah Ibrahim Dalam Al-Qur'an Dan Alkitab," <https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/68801/> (2024); Andreas Kristianto and Daniel K Listijabudi, "Kisah Luth (Lot) Dan Kejahatan Kaum Sodom," *Theologia in Loco* 3, no. 1 (April 30, 2021): 62–89, <https://doi.org/10.55935/thilo.v3i1.212>.

mengidentifikasi kecenderungan Sya'ban dalam memahami kisah Yusuf dan Sulaiman di Alkitab dengan mengevaluasinya menggunakan al-Qur'an.

Penelitian ini berangkat dari argumentasi bahwa interaksi pembaca terhadap teks berdampak pada hubungan kreatif yang membawa pembaca pada proses evaluasi yang dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan dan konteks. Proses evaluatif membawa pembaca pada keadaan transaksional yang menjadikan bentuk proses pembacaan berjalan dinamis.¹² Model transaksional menjadikan narasi yang terkandung dalam Alkitab maupun al-Qur'an berdialog dengan pengetahuan Sya'ban terhadap narasi sejarah dalam literatur klasik Islam untuk menciptakan jalinan kisah yang saling melengkapi. Proses saling melengkapi didasarkan pada penemuan ruang kosong yang dianggap tidak lengkap dalam Alkitab ataupun al-Qur'an untuk diisi agar menciptakan gambaran utuh yang sesuai dengan harapan pembaca.¹³ Roman Ingarden juga menjelaskan bahwa teks sastra selalu memiliki elemen yang tidak terdefinisi, sehingga pembaca memainkan peran aktif dalam menyempurnakan detail yang tidak terungkap eksplisit melalui pengalaman subjektif mereka. Pengetahuan Sya'ban terhadap jalinan kisah Nabi melalui rujukan sejarah Islam, al-Qur'an, dan Alkitab disusun dalam satu narasi yang memberikan kesan evaluatif atas pembacaannya terhadap sejarah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan. Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada kebutuhan terhadap analisis data yang berdasarkan pada konsep dan gagasan yang tidak dihadirkan secara numerikal.¹⁴ Data dalam penelitian ini bersumber dari dua sumber data; sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini diambil dari karya Hilmi Ali Sya'ban yang difokuskan pada kisah Nabi Yusuf dan Nabi Sulaiman. Pemilihan pada dua Nabi didasarkan pada intensitas jalinan kisah yang dikisahkan secara lebih panjang setelah kisah Nabi Musa. Sedangkan data sekunder digunakan dalam penelitian ini merujuk pada literatur pendukung lain, seperti hasil penelitian. Data dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan proses triangulasi.¹⁵ Proses ini dimulai dari pengumpulan data dari sumber primer yang kemudian dilakukan reduksi data untuk menilai tingkat relevansinya dengan tujuan. Data yang telah direduksi

¹² Anthony Wilson, "Open Access: The Reader, the Text, the Poem: The Influence and Challenge of Louise Rosenblatt," in *Reading* (Routledge, 2022), 79–95, <https://doi.org/10.4324/9781003208648-7>.

¹³ Wolfgang Iser, *The Implied Reader: Patterns of Communication in Prose Fiction from Bunyan to Beckett* (London: The John Hopkins Press, 1974).

¹⁴ Mutoharoh Mutoharoh, Putri Marsha Sabrina, and Dewi Mulyati, "Pengembangan Bahan Ajar Metode Numerik Gauss Seidel Pada Kasus Rangkaian Listrik," *Mitra Pilar: Jurnal Pendidikan, Inovasi, Dan Terapan Teknologi* 1 (December 2022): 45–51, <https://doi.org/10.58797/pilar.0102.01>.

¹⁵ Yasri Rifa'i, "Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset," *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1 (June 2023): 31–37, <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>.

dilakukan proses analisis dengan menggunakan teori resepsi.¹⁶ Teori ini digunakan dengan alasan bahwa respons pembacaan yang menjadi konsep utama relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah dianalisis digunakan sebagai komponen dalam melakukan penarikan kesimpulan.

KEILMUAN HILMI ALI SYA'BAN DALAM NARASI KEAGAMAAN

Hilmi Ali Sya'ban adalah seorang penulis dan akademisi yang dikenal dalam kajian literatur keagamaan, khususnya kisah para Nabi dan kisah para Sahabat Nabi yang populer. Pembahasan karya-karyanya sering kali berfokus pada narasi-narasi dalam Al-Qur'an dan Alkitab, serta memberikan analisis yang mendalam tentang tokoh-tokoh penting dalam literatur Islam. Kajian ini bertujuan untuk memahami kontribusi Hilmi Ali Sya'ban dalam bidang studi Islam, serta relevansi pemikirannya terhadap kedua kitab tersebut. Tidak banyak informasi yang didapat tentang Hilmi Ali Sya'ban, namun ia dikenal sebagai seorang cendekiawan muslim yang karyanya banyak dikenal dan diterjemahkan terutama buku seri para nabi. Dalam bukunya Sya'ban seringkali menggunakan konsep intertekstual¹⁷ yaitu membandingkan suatu teks yang di "curigai" memiliki keterkaitan dengan teks yang lain. Latar belakang akademisnya memberikan fondasi yang kuat untuk analisis kritis terhadap teks-teks keagamaan.

Beberapa karya Hilmi Ali Sya'ban yang populer di antaranya:

1. *Nabi Musa: Kisah dan Pelajaran*: Dalam buku ini, Sya'ban menganalisis kisah Nabi Musa dalam Al-Qur'an, menggali makna dan pelajaran yang dapat diambil dari narasi tersebut. Ia membandingkan kisah ini dengan sumber-sumber lain, termasuk tradisi Yahudi dan Kristen, untuk memberikan perspektif yang lebih luas.
2. *Nabi Isa: Sebuah Analisis*: Karya ini mengeksplorasi narasi tentang Nabi Isa (Yesus) dalam Al-Qur'an, membahas peran dan pengaruhnya dalam konteks Islam. Sya'ban menyoroti perbedaan dan persamaan antara pandangan Islam dan Kristen mengenai Nabi Isa.
3. *Ali bin Abi Thalib: Pemikiran dan Kepemimpinan*: Dalam buku ini, Sya'ban membahas kehidupan dan pemikiran Ali bin Abi Thalib, salah satu tokoh sentral dalam sejarah Islam. Ia menganalisis kontribusi Ali dalam konteks

¹⁶ Lisana Sidqin Aliyya, Djoko Saryono, and Taufik Dermawan, "Proses Resepsi Pembaca Terhadap Hati Suhita Di Kalangan Pesantren," *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 10 (February 2024): 1107–19, <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3132>.

¹⁷ Yusuff Mohd Sholeh Sheh and Sahad Mohd Nizam, "Bacaan Intertekstual Terhadap Tafsir Nur Al-Ihsan: Satu Kajian Menurut Kaedah Parallel," *Labuan E-Journal of Muamalat and Society (LJMS)* 7 (June 2013): 48–59, <https://doi.org/10.51200/ljms.v7i.3011>.

kepemimpinan dan etika¹⁸, serta bagaimana pemikirannya masih relevan dalam diskusi kontemporer¹⁹ tentang kepemimpinan dalam Islam.

Hilmi Ali Sya'ban merupakan tokoh yang memberikan kontribusi penting dalam kajian keagamaan dan pemikiran Islam melalui pendekatan analitis yang mendalam dalam karyanya. Dengan menganalisis narasi-narasi dalam Al-Qur'an, seperti kisah Nabi Musa dan Nabi Isa, Sya'ban tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga menggali makna dan pelajaran yang relevan untuk kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini sangat penting dalam konteks pendidikan agama, di mana pemahaman yang mendalam dapat membantu individu menerapkan nilai-nilai moral dalam tindakan mereka. Selain itu, Sya'ban menunjukkan pentingnya dialog antaragama, terutama dalam memahami perbedaan dan persamaan antara Islam dan tradisi lainnya, seperti Kristen dan Yahudi. Dengan membandingkan narasi-narasi dalam Al-Qur'an dengan teks-teks dari tradisi lain, ia menciptakan ruang untuk diskusi yang konstruktif, yang sangat relevan di dunia yang semakin pluralistik. Pemikiran Hilmi Ali Sya'ban juga tetap relevan dalam konteks modern, di mana banyak tantangan sosial dan moral dihadapi oleh masyarakat. Dengan menyoroti nilai-nilai kepemimpinan dan etika yang diajarkan oleh para Nabi, Sya'ban memberikan panduan yang dapat diterapkan dalam konteks kepemimpinan kontemporer. Karya-karyanya memberikan kontribusi signifikan terhadap studi Islam, terutama dalam memahami narasi-narasi keagamaan, dan memperkaya literatur yang ada dengan perspektif baru. Meskipun beberapa kritik muncul terhadap interpretasi tertentu dalam karya-karyanya, Sya'ban menunjukkan sikap terbuka terhadap diskusi dan kritik, mencerminkan pendekatan akademis yang sehat. Keterbukaan ini mendorong pembaca untuk berpikir kritis dan mengeksplorasi ide-ide baru, yang sangat penting dalam perkembangan pemikiran Islam. Secara keseluruhan, Hilmi Ali Sya'ban adalah suara penting dalam studi Islam kontemporer, yang berhasil memperkaya pemahaman kita tentang narasi-narasi dalam Al-Qur'an dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Pemikiran Hilmi Ali Sya'ban sering kali berfokus pada pentingnya memahami narasi-narasi keagamaan dalam konteks yang lebih luas. Ia berargumen bahwa pemahaman yang mendalam tentang kisah-kisah dalam Al-Qur'an dapat memberikan wawasan yang berharga tentang nilai-nilai moral dan etika yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sya'ban juga menekankan pentingnya dialog antar agama, terutama dalam memahami perbedaan dan persamaan antara tradisi Islam dan tradisi lainnya. Karya-karya

¹⁸ Ali Nurdin, "ETIKA PERGAULAN REMAJA DALAM KISAH NABI YUSUS AS (Telaah Tafsir Tarbawi Dalam Surat Yusuf Ayat 23-24)," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 3 (December 20, 2019): 490–510, <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.69>.

¹⁹ Fitri Eliyani, "Dinamika Budaya Dan Pengaruh Teknologi Dalam Transformasi Masyarakat Kontemporer," <https://journal.enliinstitute.com/index.php/ENLEKTURER/article/view/152>, 2023.

Hilmi Ali Sya'ban telah mendapatkan perhatian di kalangan akademisi dan pembaca umum. Banyak yang mengapresiasi pendekatannya yang analitis dan komparatif, yang memungkinkan pembaca untuk melihat narasi-narasi keagamaan dari berbagai sudut pandang. Namun, beberapa kritik muncul terkait dengan interpretasi tertentu yang dianggap terlalu liberal atau tidak sesuai dengan pandangan tradisional. Meskipun demikian, kontribusinya dalam memperkaya diskusi tentang teks-teks keagamaan tetap diakui. Hilmi Ali Sya'ban merupakan tokoh penting dalam kajian keagamaan, khususnya dalam memahami narasi-narasi dalam Al-Qur'an. Karya-karyanya memberikan wawasan yang mendalam tentang tokoh-tokoh penting dalam sejarah Islam dan relevansi pemikiran mereka dalam konteks modern. Dengan pendekatan analitis dan komparatif, Sya'ban berhasil menjembatani pemahaman antara tradisi Islam dan tradisi lainnya, serta mendorong dialog yang konstruktif di antara berbagai pemikiran.

Metode kajian literatur tentang Hilmi Ali Sya'ban dimulai dengan pengumpulan sumber-sumber yang relevan, termasuk buku, artikel jurnal, dan karya-karya lain yang ditulis oleh Sya'ban, serta literatur yang membahas pemikiran dan kontribusinya. Setelah mengumpulkan sumber, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis teks, yang melibatkan pembacaan mendalam terhadap karya-karya Sya'ban untuk mengidentifikasi tema, argumen, dan pendekatan yang digunakan. Peneliti akan mencatat poin-poin penting, termasuk cara Sya'ban menganalisis narasi-narasi dalam Al-Qur'an dan bagaimana ia membandingkannya dengan tradisi lain. Metode ini juga mencakup perbandingan antara pemikiran Sya'ban dengan pemikir lain dalam bidang yang sama, untuk menyoroti keunikan dan kontribusinya dalam konteks yang lebih luas. Setelah analisis dan perbandingan dilakukan, peneliti akan menyintesis temuan-temuan tersebut dan menyusunnya dalam bentuk laporan atau artikel, merangkum argumen utama, kontribusi, dan relevansi pemikiran Sya'ban, serta memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut. Terakhir, evaluasi terhadap kritik yang ada terhadap karya-karya Sya'ban juga penting, di mana peneliti akan menganalisis tanggapan terhadap kritik tersebut dan bagaimana Sya'ban meresponsnya, sehingga dapat memahami dinamika dalam diskusi akademis dan penerimaan pemikiran Sya'ban dalam komunitas akademis. Dengan pendekatan analitis, kontekstual, dan komparatif ini, diharapkan kajian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi studi Islam dan dialog antaragama.

BENTUK EVALUATIF HILMI ALI SYA'BAN TERHADAP KISAH YUSUF DAN NABI SULAIMAN

Pendekatan pembacaan evaluatif terhadap kisah Nabi Yusuf dan Nabi Sulaiman merupakan upaya untuk memahami narasi yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Alkitab dengan mempertimbangkan aspek-aspek historis, teologis, dan interpretatif. Pembacaan ini tidak hanya berfungsi untuk membandingkan, tetapi juga mengevaluasi perbedaan

dan persamaan dari kedua tradisi teks suci tersebut, sehingga memberikan pandangan yang lebih mendalam terhadap pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Dalam hal ini, pembacaan evaluatif memainkan peran penting dalam mengidentifikasi bagaimana narasi tertentu dipersepsikan, ditafsirkan, atau dikoreksi oleh pembaca yang memiliki latar belakang tradisi keagamaan dan horizon harapan tertentu. Melalui pendekatan ini, akan dianalisis bagaimana narasi tentang Nabi Yusuf dan Nabi Sulaiman direspon oleh Hilmi Ali Sya'ban, seorang cendekiawan Muslim, yang memadukan sumber-sumber Islam dan Alkitab untuk menonjolkan pemaknaan baru yang relevan dengan kerangka keilmuan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk-bentuk evaluasi yang muncul dalam karya Sya'ban, serta memahami faktor-faktor yang melatarbelakangi kecenderungan pembacaan tersebut.

Pendeskripsian kisah Nabi Yusuf dan Nabi Sulaiman yang diceritakan oleh Hilmi Ali Sya'ban dengan membandingkan jalinan kisah antara al-Qur'an dan Alkitab menunjukkan mekanisme evaluatif. Posisi evaluatif ditemukan dengan menonjolkan kecenderungan terhadap deskripsi yang dimuat dalam beragam literatur historis Islam dan al-Qur'an. Kecenderungan terhadap dalil ini menjadikan evaluasi terhadap deskripsi Alkitab berlangsung. Sya'ban mendeskripsikan pandangan Alkitab di Kitab Kejadian 1: 37-50 yang menyebutkan usia Nabi Yusuf ketika dimasukkan dalam sumur berusia 17 tahun. Sya'ban meragukan keterangan ini dengan mengungkapkan,

Mengapa tujuh belas tahun? seperti apa yang dikatakan Taurat itu menjadi tidak mungkin? Jawabannya adalah, sesungguhnya siapapun yang telah mencapai usia itu pasti mampu menolak atau lari dengan sekuat tenaganya hingga tidak terjebur dalam sumur yang mirip liang kubur.²⁰

Keraguan Sya'ban didasarkan oleh kecenderungannya untuk memastikan umur Nabi Yusuf pada saat kejadian tersebut berusia 12 tahun. Pandangan ini didasarkan pada perkiraan pada usia tersebut, seseorang tidak memungkinkan untuk melepaskan ikatan yang menjerat kedua tangannya.²¹ Perkiraan Sya'ban terhadap kemampuan seseorang berdasarkan usianya digunakan untuk meragukan keterangan yang dicatat dalam Kitab Kejadian yang merupakan bagian dari Alkitab.

Sudut pandang berbeda diberikan oleh Sya'ban dalam menjelaskan kisah Nabi Sulaiman yang bertendensi pada narasi-narasi dalam Alkitab. Persetujuan Sya'ban terhadap jalinan kisah Nabi Sulaiman yang dicantumkan pada Alkitab berkaitan dengan silsilah keluarga.

²⁰ Sya'ban Hilmi Ali, *Seri Para Nabi Nabi Yusuf*, ed. Syafi'ie Kuswandi, 1st ed. (Indonesia: Mitra Pustaka, 2004), 32–33.

²¹ Ali, 32–33.

Dalam kitab perjanjian lama disebutkan bahwa nama lengkap sulaiman adalah: “ Sulaiman (salomo) bin Dawud bin Isai Bin Obed bin Salmon bin Nahason bin Aminadab bin Ram bin Hezron bin Peres bin Yehuda bin Ya’kub bin Ishaq Bin Ibrahim.”²²

Kecenderungan untuk menyetujui penceritaan Alkitab tentang kisah Nabi Sulaiman juga terdeteksi dalam fragmen kisah pembangunan kota yang dibangun oleh jin,

dalam kitab taurat, bab Raja-raja pasal 9 disebutkan bahwa kota-kota yang pernah dibangun oleh jin adalah sebagai berikut : Hazor, Megido, Gezer, Bet-Horon Hilir, Baalat dan Bet-Gabaat Libanon (Tamar di gurun)”²³

Detail tempat dan nama-nama dalam silsilah Nabi Sulaiman yang secara eksplisit dijelaskan dalam Alkitab digunakan oleh Sya’ban untuk menyusun narasi kisah Nabi Sulaiman.

Penyusunan narasi kisah dengan menggunakan Alkitab digunakan dalam kasus penceritaan tentang perkataan-perkataan nabi Sulaiman secara mendetail. Dalam penejasannya tentang wasiat Nabi Sulaiman sebelum meninggal, Sya’ban mengutip Alkitab pada bab Amstal,

“Taurat menceritakannya Pada bab tertentu, yakni bab Amtsal, Yang berisi tentang perkataan-perkataan Sulaiman dalam mengagungkan Tuhan, tentang hidup dan mati, kebaikan dan keburukan dalam setiap lini kehidupan.”²⁴

Perkataan langsung dari Nabi Sulaiman yang ditegaskan oleh Sya’ban terdeteksi pada pengutipan pesan dalam Perjanjian Lama pada bab Amstal. Ia mendeskripsikan lengkap pesan tersebut yang disampaikan kepada para pengikutnya.

“Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan janganlah bersandar pada pengertianya sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu. Janganlah menahan kebaikan dari orang-orang yang berhak menerimanya, sedang engkau mampu melakukannya. Janganlah engkau berkata kepada saudaramu: “Pergilah dan kembalilah lagi, besok akan kuberi, “ sedangkan yang diminta ada padamu. “Permulaan hikmat adalah takut akan Tuhan, dan mengenal Yang Maha Kudus adalah pengertian.”

²² Sya’ban Hilmi Ali, *Seri Para Nabi , Nabi Sulaiman*, ed. Syafi’ie Kuswandi, 1st ed. (Indonesia: Mitra Pustaka, 2004), 2.

²³ Ali, 67.

²⁴ *Perjanjian Lama ,Amsal,Pasal 3*, n.d.

Pesan dan wasiat yang dideskripsikan secara eksplisit dalam Alkitab digunakan oleh Sya'ban untuk menyusun jalinan kisah Nabi Sulaiman.

Penyusunan kisah Nabi Yusuf dan Nabi Sulaiman yang dilakukan secara evaluatif menunjukkan kecenderungan Sya'ban untuk memberikan narasi lengkap dengan menghindari perdebatan atas jalinan kisah yang muncul bertentangan. Narasi yang muncul berbeda dalam Alkitab diberikan respons dengan menonjolkan jalinan kisah yang diketahuinya dari beragam sumber Islam, baik tafsir maupun sejarah. Wolfgang Iser menyebut mekanisme evaluatif dalam proses pembacaan terhadap literatur didasarkan pada kesenjangan atau ruang kosong yang tercipta dalam proses interaksi pembaca terhadap teks.²⁵ Dalam konteks ini, pertimbangan evaluasi didasarkan pada pengetahuan Sya'ban atas kisah para Nabi yang didasarkan pada literatur Islam sebagai pilihan yang bernuansa subjektif. Rosenblatt menguatkan kecenderungan pembacaan model ini dengan menyebutkan bahwa proses pembacaan bersifat transaksional, di mana pembaca tidak hanya menerima teks tetapi juga membawa pengalaman dan pengetahuan mereka ke dalam proses interpretasi.²⁶ Sikap transaksional yang ditunjukkan dalam memberikan evaluasi terhadap narasi Alkitab menguatkan model pembacaan yang aktif dengan dominasi wacana keislaman yang lebih kuat.

Dominasi wacana keislaman yang dijadikan dasar utama dalam mengevaluasi literatur penyusunan kisah Nabi Yusuf dan Nabi Sulaiman yang direspons secara transaksional menunjukkan determinasi evaluatif pembaca terhadap teks-teks sumber. Kecenderungan pengutipan untuk mengevaluasi dan melengkapi struktur kisah yang dipersepsikan Sya'ban terhadap kisah nabi menguatkan proses dialektis yang terus berlangsung dalam setiap pembacaan terhadap teks. Bahkan, respons pembacaan terhadap teks dapat berlangsung secara dekonstruktif untuk menghasilkan makna baru yang relevan terhadap pembaca.²⁷ Sya'ban menyusun jalinan kisah Nabi Yusuf dan Nabi Sulaiman dengan relevansi narasi yang dikehendaknya yang dihasilkan dari proses konstruksi terhadap teks-teks yang menyediakan penceritaan yang relevan dengan dua Nabi tersebut. Penyesuaian terhadap beragam narasi untuk membentuk narasi utuh didasarkan oleh pengalaman, tradisi, dan keyakinan pembaca terhadap teks.²⁸ Dengan demikian, interpretasi Sya'ban tidak

²⁵ Iser, *The Implied Reader: Patterns of Communication in Prose Fiction from Bunyan to Beckett*, 34.

²⁶ Louise M. Rosenblatt, *The Reader, the Text, the Poem: The Transactional Theory of the Literary Work* (Illinois: Southern Illinois University Press, 1994), 18.

²⁷ Hacer Aker, "Deconstruction in Film Analyses: Poststructuralism, Derrida and Cinema," *Kaygı. Uludağ Üniversitesi Fen-Edebiyat Fakültesi Felsefe Dergisi*, March 9, 2022, 333–53, <https://doi.org/10.20981/kaygi.1051530>; James Palermo and David S. Fusani, "White Skin, Black Blood: The Deconstruction of Plessy v. Ferguson," *Educational Studies* 57, no. 4 (July 4, 2021): 395–408, <https://doi.org/10.1080/00131946.2021.1945606>.

²⁸ James S. Kim et al., "Improving Reading Comprehension, Science Domain Knowledge, and Reading Engagement through a First-Grade Content Literacy Intervention.," *Journal of Educational Psychology* 113, no. 1 (January 2021): 3–26, <https://doi.org/10.1037/edu0000465>; Dimitris C Gkikas et al., "How Do Text Characteristics Impact User Engagement in Social Media Posts:

sekadar membangun narasi sejarah, tetapi juga menjadi medium untuk mengartikulasikan identitas teologis Islam dalam konteks intertekstualitas lintas agama.

FAKTOR PEMBACAAN EVALUATIF HILMI ALI SYA'BAN TERHADAP NABI YUSUF DAN NABI SULAIMAN

Faktor-faktor yang melandasi pembacaan evaluatif dalam pembuatan narasi kisah Nabi Yusuf dan Nabi Sulaiman mencerminkan bagaimana pembaca, dalam hal ini Hilmi Ali Sya'ban, memadukan berbagai sumber teks keagamaan untuk menciptakan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif. Pembacaan evaluatif ini tidak hanya berfungsi sebagai alat kritik terhadap narasi-narasi tertentu dalam Alkitab, tetapi juga sebagai upaya untuk melengkapi dan memperkuat kisah-kisah tersebut melalui literatur Islam, seperti Al-Qur'an dan tafsir klasik. Proses ini melibatkan elemen-elemen seperti horizon harapan pembaca, pengalaman religius, dan kebutuhan interpretatif untuk mengisi elemen-elemen teks yang tidak terdefinisi (*indeterminate aspects*). Dalam pandangan teori resepsi Roman Ingarden, pembaca aktif menciptakan hubungan antara teks dan pengalaman subjektif mereka,²⁹ sedangkan Wolfgang Iser menekankan bahwa ruang kosong dalam teks membuka peluang interpretasi yang kreatif. Faktor-faktor ini menjadi dasar bagaimana Sya'ban memilih dan menyusun ulang narasi Yusuf dan Sulaiman, dengan mengombinasikan fungsi korektif, komplementatif, dan interpretatif untuk menghasilkan narasi yang sesuai dengan kerangka keilmuan Islam serta memberikan makna baru yang relevan.

Faktor pembentukan kecenderungan pembacaan dalam memahami teks disebabkan oleh intensi pembaca yang dipengaruhi oleh horizon harapan mereka terhadap makna yang ingin dihasilkan. Dalam pandangan Roman Ingarden, pembaca berperan aktif dalam mengisi "struktur yang tidak ditentukan" (*indeterminate aspects*) pada teks sastra, yaitu bagian teks yang sengaja dibiarkan terbuka untuk memungkinkan pembaca memberikan pemaknaannya sendiri.³⁰ Proses pengisian ini terjadi ketika pembaca menyempurnakan detail yang tidak diekspresikan secara eksplisit dalam teks berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan keyakinan mereka, menciptakan gambaran utuh dari narasi.³¹ Selain

Modeling Content Readability, Length, and Hashtags Number in Facebook," *International Journal of Information Management Data Insights* 2, no. 1 (April 2022): 100067, <https://doi.org/10.1016/j.jjimei.2022.100067>.

²⁹ Carmen Romero Sánchez-Palencia and Vicente Lozano Díaz, "HISTORICAL CONTEXT, STRATA AND UNITY OF MEANING: THE HERMENEUTIC MENTALITY OF ROMAN INGARDEN.," https://openurl.ebsco.com/EPDB%3Agcd%3A9%3A9292633/detailv2?sid=ebsco%3Aplink%3Ascholar&id=ebsco%3Agcd%3A154420111&crl=c&link_origin=scholar.google.com, 2021.

³⁰ Roman Ingarden, *The Literary Work of Art: An Investigation on the Borderlines of Ontology, Logic, and Theory of Literature* (Evanston: Northwestern University Press, 1973), 49.

³¹ *Ibid.*, 56.

itu, pembaca juga mengarahkan interaksi mereka dengan teks untuk mencocokkan elemen-elemen narasi dengan horizon harapan mereka, yang mencakup tradisi, nilai-nilai budaya, dan kepercayaan, sehingga mereka dapat membangun makna yang sesuai dengan persepsi mereka.³² Dengan demikian, pembacaan menjadi sebuah proses kreatif di mana pembaca tidak hanya menerima teks secara pasif, tetapi juga secara aktif menciptakan hubungan antara unsur-unsur narasi dan perspektif subjektif mereka.

Penyusunan kisah Nabi Yusuf dan Nabi Sulaiman yang menggunakan pembacaan evaluatif disebabkan oleh keinginannya untuk menyusun jalinan kisah yang lengkap dengan narasi yang kuat. Data menunjukkan dua fungsi pengutipan Alkitab untuk menjelaskan kisah yang mempengaruhi pembacaan evaluatif Sya'ban. *Pertama*, fungsi korektif. Fungsi ini diperlihatkan tentang jalinan yang bertentangan atas narasi-narasi Alkitab yang menonjolkan pembenaran bangunan kisah yang disediakan literatur Islam. Penentuan umur Nabi Yusuf saat dimasukkan dalam sumur yang bertentangan dengan narasi-narasi sejarah Islam dikritisi oleh Sya'ban. Hal yang juga terjadi pada saat narasi kisah dalam sejarah literatur Islam yang tidak disebutkan dikoreksi dengan menggunakan keterangan-keterangan Alkitab.

Kedua, fungsi komplementatif. Hal ini ditunjukkan pada pilihan pengutipan atas narasi-narasi Alkitab yang lebih lengkap dibandingkan dengan sumber literatur Islam pada kisah Nabi Sulaiman. Penjabaran terhadap identitas silsilah keluarga Nabi Sulaiman hingga Nabi Ibrahim secara lengkap yang disediakan dalam Matius, Pasal Pertama,

Dalam kitab perjanjian lama disebutkan bahwa nama lengkap Sulaiman adalah “Sulaiman (salomo) bin Dawud bin Isai Bin Obed bin Salmon bin Nahason bin Aminadab bin Ram bin Hezron bin Peres bin Yehuda bin Ya'kub bin Ishaq Bin Ibrahim”³³

Silsilah ini tidak ditemukan dalam literatur klasik yang secara lengkap mengidentifikasi silsilah keluarga dari Nabi Sulaiman. Kisah pelengkap dari jalinan nasab Nabi Sulaiman dihadirkan dengan menampilkan penjelasan tentang kisah Ibu Sulaiman yang diambil dari *al-Bidayah wa an-Nihayah*. Keterangan tentang Dawud dengan beragam kisah yang melatar belakangi kelahiran Nabi Sulaiman yang tersedia dalam literatur sejarah klasik, seperti *Nihayah al-Arab* dan narasi kisah yang termaktub dalam al-Qur'an. Peletakan fungsi Alkitab sebagai pelengkap dari keterangan-keterangan kisah Nabi Sulaiman yang dijelaskan dalam al-Qur'an termanifestasi dalam penjelasan mengenai pertemuan Nabi Yusuf dengan saudaranya. Sya'ban mengutip penjelasan al-Tsa'labi,

³² Ibid., 67.

³³ Ibid 9

Ketika Yusuf melihat mereka dan bercakap-cakap dengan bahasa Ibrani, Yusuf sengaja mempertanyakan kedatangan mereka. “Katakan, siapa kalian? Untuk apa kalian ke mari? Aku meragukan kalian!” “Kami penggembala. Kami penduduk Palestina. Negeri kami sedang kekeringan. Kami ke sini untuk mendapatkan persediaan makan.” “Ah, nggak mungkin. Kalian pasti mata-mata. Kalian mengintai kelemahan negeriku.” “Oh, tidak. Demi Allah, kami bukan mata-mata. Kami semua bersaudara. Kami adalah anak-anak seorang lelaki tua. Ayah kami seorang nabi. Ayah kami bernama Ya’qub.” “Berapa saudara kalian?”

“Sebenarnya kami dua belas orang. Hanya saja ada satu saudara kami yang meninggal. Ia meninggal dalam perjalanan. Ia anak kesayangan ayah kami.” “Berapa orang kalian ke mari?” “Sepuluh.” “Mana yang lain?” “Ia tinggal bersama ayah. Ia saudara sekandung dengan saudara kami yang meninggal itu. Hanya dengannya, ayah bisa melupakan saudara kami yang meninggal itu.” “Siapa yang tahu kata-kata kalian itu benar?”

“Raja, sekarang kami berada di negeri ini. Kami tidak kenal seorang pun.” “Kalau begitu, bawa ke mari saudara kalian yang tinggal bersama ayah itu, jika kalian benar-benar jujur. Aku ingin memastikannya.” “Ayah pasti tidak mau melepasnya, tapi...” “Tapi apa?” “Tapi, nggak apa-apalah. Akan kami coba. Kami akan membujuknya.” “Ya, jangan lupa tinggalkan salah satu dari kalian sebagai jaminan!”³⁴

Kisah ini dilengkapi dengan menggunakan keterangan dalam Alkitab yang menyebutkan detail pertemuan Nabi Yusuf dengan saudaranya. Sya’ban menuliskan,

“Ada pengikut agama lain yang mengatakan bahwa putra-putra Ya’qub mengetahui Yusuf dan segera bersimpuh dikakinya.”³⁵

Kutipan tentang kejadian antara Nabi Yusuf dan saudaranya yang tidak dikisahkan dalam *Tafsir al-Tsa’labi* dilengkapi untuk menyempurnakan detail kejadian dalam peristiwa tersebut.

Ketiga, fungsi interpretatif. Narasi Alkitab yang dihadirkan oleh Sya’ban digunakan untuk mempertegas penjelasan kisah yang disebutkan oleh al-Qur’an. Penjelasan Sya’ban terhadap anugerah yang Allah berikan kepada Nabi Sulaiman dalam QS. Shad: 39 yang mengarah pada kebijaksanaannya dalam mengelola harta yang digunakan untuk berdakwah diperjelas dengan menggunakan Amstal, Pasal 3,

³⁴ Ali, *Seri Para Nabi Nabi Yusuf*, 130–32.

³⁵ Ali, 128.

Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan janganlah bersandar pada pengertian-pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu. Janganlah menahan kebaikan dari orang-orang yang berhak menerimanya, sedang engkau mampu melakukannya.

Model pengutipan Alkitab yang didorong oleh kebutuhan untuk menjelaskan kisah Nabi Sulaiman dalam al-Qur'an teridentifikasi dalam penjelasan makna QS. Shad: 37-38 tentang keahlian tentara Sulaiman dalam membangun kota. Sya'ban mengutip Kitab Perjanjian Lama, Pasal 5, tentang kota-kota megah yang dibangun oleh Sulaiman.³⁶

Kisah Nabi Yusuf dan Nabi Sulaiman yang disusun oleh Sya'ban melalui mekanisme evaluatif merefleksikan pengaruh horizon harapan yang menunjukkan kebutuhan interpretatif pembaca dalam mengisi ruang kosong yang ditinggalkan dalam hubungan teks dan pembaca. Hal ini keberadaan *indeterminate aspects* (elemen yang tidak lengkap), yang mengharuskan pembaca untuk mengisinya berdasarkan pengalaman dan perspektif mereka sendiri.³⁷ Proses interaktif semacam ini diperlihatkan oleh Sya'ban dengan cara penyusunan ulang narasi yang menggabungkan al-Qur'an, literatur Islam, dan Alkitab sebagai sumber. Hal ini menunjukkan tujuan Sya'ban yang tidak hanya menerima begitu saja teks yang ada, namun juga menganalisis isi teks untuk menghasilkan narasi yang lebih jelas dan sejalan dengan kerangka keilmuan atau ideologinya.³⁸ Sya'ban menampilkan proses resepsi aktif dengan memilih narasi tertentu dari Alkitab yang sesuai dengan literatur Islam, di mana secara strategis pembaca menyesuaikan, memilih, dan melengkapi makna berdasarkan perspektif harapannya.³⁹ Hal ini menunjukkan bahwa fungsi tekstual sebagai objek interpretasi juga sebagai ruang lingkup pembicaraan yang memungkinkan narasi dikembangkan lebih bersifat perenungan yang lebih mendalam dan sebagai suatu pembaharuan.

Penyusunan kisah Nabi Yusuf dan Sulaiman dengan menggunakan Alkitab berdampak pada komprehensifitas pembentukan narasi sejarah yang kompleks. Mekanisme ini menjadikan literatur keilmuan menjadi lebih kaya akan informasi dan satu sama lain menjadi lebih terkonfirmasi.⁴⁰ Pelibatan atas narasi-narasi Alkitab dalam menyusun ulang narasi sejarah Nabi dengan dominasi perspektif Islam yang kuat menjadikan proses sintesisnya didasarkan pada pertimbangan keterhubungan. Dalam konteks ini, Neuwirth mengklaim bahwa hubungan antar teks yang berbeda bukan hanya sekadar perbandingan

³⁶ *Ibid*, 9

³⁷ Wolfgang Iser, *The Act of Reading: A Theory of Aesthetic Response* (Baltimore: Johns Hopkins University Press, 1978), 20-21.

³⁸ Louise M. Rosenblatt, *The Reader, the Text, the Poem: The Transactional Theory of the Literary Work* (Carbondale: Southern Illinois University Press, 1978), 16.

³⁹ Iser, *The Act of Reading*, 43.

⁴⁰ Angelika Neuwirth, *The Quran and the Bible: An Intertextual Approach*, Cambridge University Press, 2016.

atau pertentangan, tetapi lebih kepada suatu keterhubungan yang memperluas wawasan terhadap kedalaman makna yang terkandung dalam kedua kitab tersebut.⁴¹ Pola hubungan yang dialektis dapat berkontribusi pada penggalian lapisan-lapisan makna yang lebih luas dan menemukan dimensi baru dalam memahami sejarah yang terkandung di dalamnya.

KESIMPULAN

Hubungan pembacaan terhadap kisah yang dikutip dari al-Qur'an dan Alkitab yang selama ini dinarasikan dalam bentuk perbandingan ditemukan berbeda dalam penelitian ini. Penelitian ini menemukan upaya Hilmi Ali Sya'ban dalam merekonstruksi jalinan kisah Nabi Yusuf dan Nabi Sulaiman menempuh model evaluatif yang menjadikan keduanya berada dalam hubungan komplementatif. Kisah dalam Alkitab digunakan untuk melengkapi kekurangan narasi dalam Al-Qur'an, terutama ketika terdapat bagian yang tidak disertai detail yang memadai. Dalam hal ini, Alkitab berperan sebagai pelengkap yang memberikan fragmen-fragmen tambahan guna menyempurnakan alur cerita dalam Al-Qur'an. Selain itu, Alkitab juga digunakan sebagai narasi pembanding ketika terdapat perbedaan dengan Al-Qur'an, sehingga tidak hanya melengkapi tetapi juga memperkuat narasi dengan menonjolkan aspek-aspek tertentu yang unik dalam tradisi Islam.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi cakupan dan kedalaman analisis. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada dua kisah utama, yaitu kisah Nabi Yusuf dan Nabi Sulaiman, sehingga tidak mencakup narasi nabi-nabi lain yang juga memiliki potensi untuk dianalisis dalam konteks evaluatif lintas teks. Kedua, penggunaan metode studi kepustakaan terbatas pada sumber-sumber yang tersedia, sehingga akses terhadap literatur yang lebih luas, seperti manuskrip klasik atau teks-teks lain dari tradisi keagamaan, menjadi kendala. Ketiga, analisis pembacaan evaluatif Hilmi Ali Sya'ban bergantung pada interpretasi penulis terhadap karya-karya Sya'ban, sehingga terdapat kemungkinan bias subjektif dalam menginterpretasikan pendekatannya. Keempat, penelitian ini tidak melakukan analisis mendalam terhadap latar sosial, politik, dan budaya yang memengaruhi pembacaan Sya'ban terhadap Al-Qur'an dan Alkitab, yang dapat memberikan wawasan lebih komprehensif. Terakhir, pendekatan ini belum melibatkan studi empiris terhadap respons pembaca lain terhadap karya-karya Sya'ban, yang dapat memberikan perspektif lebih kaya dalam memahami dampak pendekatannya terhadap kajian intertekstual lintas agama.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Faris, Ahkam. "Kisah Nabi Nuh As Dalam Al-Qur'an Dan Alkitab," 2025. <https://doi.org/10.30863/alwajid.v4i2.5703>.

⁴¹ Neuwirth, Angelika. *Scripture, Poetry, and the Making of the Quran*, Oxford University Press, 2014.

- Aker, Hacer. "Deconstruction in Film Analyses: Poststructuralism, Derrida and Cinema." *Kaygi. Uludağ Üniversitesi Fen-Edebiyat Fakültesi Felsefe Dergisi*, March 9, 2022, 333–53. <https://doi.org/10.20981/kaygi.1051530>.
- Ali, Sya'ban Hilmi. *Seri Para Nabi , Nabi Sulaiman*. Edited by Syafi'ie Kuswandi. 1st ed. Indonesia: Mitra Pustaka, 2004.
- . *Seri Para Nabi Nabi Yusuf*. Edited by Syafi'ie Kuswandi. 1st ed. indonesia: Mitra Pustaka, 2004.
- Askar, Ahmad, and Muhammad Aziz. "A Comparative Study of the Bible and the Qur'an on the Creation of the Universe Using Julia Kristeva's Intertextuality Method." *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama* 7, no. 1 (2024): 51–60. <https://doi.org/10.15575/hanifiya.v7i1.34035>.
- Eliyani, Fitri. "DINAMIKA BUDAYA DAN PENGARUH TEKNOLOGI DALAM TRANSFORMASI MASYARAKAT KONTEMPORER." <https://journal.enlinstitute.com/index.php/ENLEKTURER/article/view/152>, 2023.
- Fatoni, Ahmad. "ISRA'ILIIYYAT DALAM TAFSIR AL-QUR'AN (Kajian Ad-Dakhil Menurut Husain Adz-Dzahabi Dalam Kitab Al-Isra'Iliyyat Fi Al-Tafsir Wa Al-Hadith)." <https://jurnal.stainas.ac.id/index.php/kaifama/article/view/20>, 2023.
- Gkikas, Dimitris C, Katerina Tzafilkou, Prokopis K Theodoridis, Aristogiannis Garmpis, and Marios C Gkikas. "How Do Text Characteristics Impact User Engagement in Social Media Posts: Modeling Content Readability, Length, and Hashtags Number in Facebook." *International Journal of Information Management Data Insights* 2, no. 1 (April 2022): 100067. <https://doi.org/10.1016/j.ijime.2022.100067>.
- Iser, Wolfgang. *The Implied Reader: Patterns of Communication in Prose Fiction from Bunyan to Beckett*. London: The John Hopkins Press, 1974.
- Ismail, Roni. "Menggagas Sebuah *Peace Theology* (Perspektif Islam dan Kristen)." Dalam Roni Ismail (ed.). *Antologi Studi Agama*. Yogyakarta: Jurusan Perbandingan Agama, 2012.
- Ismail, Roni. "Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)". *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*. Vol. 8. No. 1. 2012.
- Kim, James S., Mary A. Burkhauser, Laura M. Mesite, Catherine A. Asher, Jackie Eunjung Relyea, Jill Fitzgerald, and Jeff Elmore. "Improving Reading Comprehension, Science Domain Knowledge, and Reading Engagement through a First-Grade Content Literacy Intervention." *Journal of Educational Psychology* 113, no. 1 (January 2021): 3–26. <https://doi.org/10.1037/edu0000465>.

- Kristianto, Andreas, and Daniel K Listijabudi. "Kisah Luth (Lot) Dan Kejahatan Kaum Sodom." *Theologia in Loco* 3, no. 1 (April 30, 2021): 62–89. <https://doi.org/10.55935/thilo.v3i1.212>.
- Lisana Sidqin Aliyya, Djoko Saryono, and Taufik Dermawan. "Proses Resepsi Pembaca Terhadap Hati Suhita Di Kalangan Pesantren." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 10 (February 2024): 1107–19. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3132>.
- Muhammad Ebin Rajab Sihombing, NIM.: 22205032006. "HUBUNGAN KEIMANAN AYAH DAN ANAK: STUDI KRONOLOGIS-INTERTEKSTUAL KISAH IBRAHIM DALAM AL-QUR'AN DAN ALKITAB." *Https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/68801/*, 2024.
- Mutoharoh, Mutoharoh, Putri Marsha Sabrina, and Dewi Muliwati. "Pengembangan Bahan Ajar Metode Numerik Gauss Seidel Pada Kasus Rangkaian Listrik." *Mitra Pilar: Jurnal Pendidikan, Inovasi, Dan Terapan Teknologi* 1 (December 2022): 45–51. <https://doi.org/10.58797/pilar.0102.01>.
- Neurwith, Angelika. "The Qur'an: Text and Commentary, Volume 2.1." https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=OSMmEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=angelika+neuworth&ots=r3V-qzwx__&sig=SI_N1TsDS1RUD1eD_8DWpAwA6U&redir_esc=y#v=onepage&q=angelika%20neuworth&f=false, n.d.
- Nurdin, Ali. "ETIKA PERGAULAN REMAJA DALAM KISAH NABI YUSUS AS (Telaah Tafsir Tarbawi Dalam Surat Yusuf Ayat 23-24)." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 3 (December 20, 2019): 490–510. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.69>.
- Nurhalimah, Nur, Erba Putra Diansyah, Parhatunniza, and Al Amirul Fitriana Dewi. "Kisah Nabi Adam Di Dalam Al-Qur'an Dan Alkitab (Studi Analisis Komparatif)." <https://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/mukaddimah/article/view/3133>, 2023.
- Palermo, James, and David S. Fusani. "White Skin, Black Blood: The Deconstruction of Plessy v. Ferguson." *Educational Studies* 57, no. 4 (July 4, 2021): 395–408. <https://doi.org/10.1080/00131946.2021.1945606>.
- Perjanjian Lama ,Amsal,Pasal* 3, n.d.
- Purnama, Rizal Faturrohman. "THE STORY OF THE PROPHET YUSUF IN THE QUR'AN: JULIA KRISTEVA'S INTERTEXTUAL APPROACH." *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 9, no. 2 (March 17, 2022): 269–92. <https://doi.org/10.21274/kontem.2021.9.2.269-292>.

- Rahmanto, Oki Dwi. "COMPARATIVE STORY OF THE SLAUGHTER OF ABRAHAM'S SON IN THE QURAN AND THE BIBLE." *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 9, no. 1 (December 1, 2021): 65–81. <https://doi.org/10.21274/kontem.2021.9.1.65-81>.
- Rahmatul, Zahara. "Komparasi Mengenai Konsep Kenabian Dalam Agama Kristen Dan Islam." *Journal of Islamic Studies*, 2025, 31–47. <https://doi.org/https://journal.abdifama.com/index.php/sabiluna/article/view/5>.
- Rifa'i, Yasri. "Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset." *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1 (June 2023): 31–37. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>.
- Rizal Faturrohman Purnama, and Imam Sopyan. "Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-Qur'an Dan Alkitab." *Jurnal Online Studi Al-Qur An* 17, no. 02 (2021): 265–85. <https://doi.org/10.21009/jsq.017.2.06>.
- Romero Sánchez-Palencia, Carmen, and Vicente Lozano Díaz. "HISTORICAL CONTEXT, STRATA AND UNITY OF MEANING: THE HERMENEUTIC MENTALITY OF ROMAN INGARDEN." https://openurl.ebsco.com/EPDB%3Agcd%3A9%3A9292633/detailv2?sid=ebsco%3Aplink%3Ascholar&id=ebsco%3Agcd%3A154420111&crl=c&link_origin=scholar.google.com, 2021.
- Rosenblatt, Louise M. *The Reader, the Text, the Poem: The Transactional Theory of the Literary Work*. Illinois: Southern Illinois University Press, 1994.
- Sheh Yusuff, Mohd Sholeh, and Mohd Nizam Sahad. "BACAAN INTERTEKSTUAL TERHADAP TAFSIR NUR AL-IHSAN: SATU KAJIAN MENURUT KAEDAH PARALLEL." *Labuan E-Journal of Muamalat and Society (LJMS)* 7 (June 2013): 48–59. <https://doi.org/10.51200/ljms.v7i.3011>.
- Thontowi, Hamam. "Akurasi Informasi Bibel Dan Al-Qur'an Tentang Peristiwa Masa Lalu Dan Masa Datang." *Empirisma* 24, no. 1 (2015): 85–93. <https://doi.org/10.30762/empirisma.v24i1.9>.
- Wilson, Anthony. "Open Access: The Reader, the Text, the Poem: The Influence and Challenge of Louise Rosenblatt." In *Reading*, 79–95. Routledge, 2022. <https://doi.org/10.4324/9781003208648-7>.
- Zulfa, Nailatuz. "The Story of Sacrifice in the Qur'an and the Bible: Julia Kreteva's Intertextual Approach." *MUSHAF Jurnal Tafsir Berwawasan Keindonesiaan* 2, no. 2 (2022): 60–76. <https://doi.org/10.33650/mushaf.v2i2.3732>.

RELIGI

JURNAL STUDI AGAMA-AGAMA

Prodi Studi Agama-Agama
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

